

## ABSTRACT

Havita Yuni Astuti

### RELATIONSHIP BETWEEN SEVERAL FACTORS AND FAMILY'S WILLINGNESS TO PAY OUTPATIENT TARIFF AT PUBLIC MEDICAL CLINIC OF GROBOGAN HEALTH CENTER YEAR 2007

According to analysis of health economy, use of health services is related to ability to pay and willingness to pay. Willingness to pay is influenced by need, knowledge, attitude, services place condition, time, distance, and perception towards the obtained services (for example, friendliness and suitable services). Based on previous study, in terms of visit data at Grobogan Health Center, there was any changing of visit data in three past months. Number of visit data on October was 1.645 visits, November was 1.483 visits, and December was 1.308 visits. Aim of this research was to find out relationship between several factors and family's willingness to pay the outpatient tariff at Public Medical Clinic of Grobogan Health Center Year 2007.

Design of research was *Explanatory Research* with using survey method *and cross sectional approach*. Number of sample was 92 respondents. Collecting data used questionnaires. *Statistical Analysis used Pearson Product Moment test*.

Result of this research shows that the factors that do not have significant relationship with family's willingness to pay the outpatient tariff at Public Medical Clinic are need towards the outpatient services ( $p$  value = 0,272), outpatient services place condition ( $p$  value = 0,241), and distance to Health Center ( $p$  value = 0,279). Otherwise, the factors that have significant relationship with family's willingness to pay the outpatient tariff at Public Medical Clinic are knowledge of the outpatient services ( $p$  value = 0,032), and attitude towards the outpatient health workers ( $p$  value = 0,10). Correlation coefficient for knowledge is 0,224 (means low relationship), and correlation coefficient for attitude is 0,268 (means low relationship).

Therefore, Health Center should improve community's knowledge through explanation and socialization of the program that comprises of health counseling, and registration time (open and close). Beside that, Health Workers should provide more attention towards the patients' complaint while they are providing services.

Keywords : Willingness, Outpatient Tariff at Public Medical Clinic  
Bibliography : 38, 1975 - 2007

## **ABSTRAK**

**Havita Yuni Astuti**

### **HUBUNGAN ANTARA BEBERAPA FAKTOR DENGAN KEMAUAN KELUARGA DALAM PEMBAYARAN TARIF RAWAT JALAN DI BALAI PENGOBATAN UMUM PUSKESMAS GROBOGAN 2007**

Menurut telaah ekonomi kesehatan, penggunaan pelayanan kesehatan berkaitan erat dengan kemampuan membayar (ATP) dan kemauan membayar (WTP). Kemauan membayar dipengaruhi oleh kebutuhan, pengetahuan, sikap, kondisi tempat pelayanan, waktu, jarak, dan persepsi terhadap pelayanan yang diperoleh (seperti keramahan dan kecocokan terhadap pelayanan). Berdasarkan survei awal dari data rekapitulasi kunjungan puskesmas Grobogan terjadi perubahan pada tiga bulan terakhir pada bulan Oktober sejumlah 1.645, sedangkan pada bulan November sejumlah 1.483, dan pada bulan Desember menjadi 1.308. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Beberapa Faktor Dengan Kemauan Keluarga Dalam Pembayaran Tarif Rawat Jalan Di Balai Pengobatan Umum Puskesmas Grobogan 2007.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Research* dengan metode penelitian survey melalui pendekatan *cross sectional* yaitu suatu pengukuran variabel bebas dan terikat secara bersamaan. Jumlah sampel yang digunakan adalah 92 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data yang diperoleh diolah dan dianalisa dengan uji *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara kebutuhan terhadap pelayanan terhadap rawat jalan umum p value = 0,272, kondisi tempat pelayanan rawat jalan umum p value = 0,241, jarak ke puskesmas p value 0,279 dengan kemauan keluarga dalam pembayaran tarif rawat jalan di balai pengobatan umum. Ada hubungan antara pengetahuan terhadap pelayanan rawat jalan umum p value = 0,032, sikap terhadap petugas pelayanan rawat jalan umum p value = 0,010 dengan kemauan keluarga dalam pembayaran tarif rawat jalan di balai pengobatan umum. Dengan koefisien korelasi pengetahuan 0,224 berarti mempunyai hubungan rendah, sikap terhadap petugas 0,268 berarti mempunyai hubungan rendah.

Dengan demikian disarankan puskesmas perlu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan adanya penjelasan dan sosialisasi program tentang konseling kesehatan, jam buka dan jam tutup pendaftaran, hendaknya petugas kesehatan lebih memperhatikan/mendengarkan apa yang dirasakan pasien pada saat memberikan pelayanan.

Kata kunci : Kemauan, Tarif Rawat Jalan Di Balai Pengobatan Umum  
Kepustakaan : 38 buah, 1975 - 2007

